

**PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS MENGAJAR GURU PAI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SMK SE-KECAMATAN KARANGPUCUNG
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh :
HESTI HIDAYAH
NIM. 1223301058**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENGARUH MOTIVASI DAN ETOS MENGAJAR GURU PAI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
di SMK SE-KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP**

**Hesti Hidayah
NIM. 1223301058**

Abstrak

Motivasi guru merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan pekerjaan, tindakan atau kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi yang dilakukan oleh guru PAI Se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap adalah dengan memberikan hadiah, pujian, hukuman, dan lain sebagainya. Etos mengajar guru PAI adalah suatu semangat, sikap, karaktersistik, dan ketertarikan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar, serta sikap mental yang dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam. Etos mengajar yang dilakukan oleh guru PAI se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, yaitu dengan hadir di sekolah tepat waktu, merasa senang setiap kali mengajar, istirahat hanya pada waktu jam istirahat, dan lain sebagainya. Motivasi dan etos mengajar guru PAI salah satu hal yang harus dimiliki oleh setiap guru, dengan adanya motivasi dan etos mengajar guru, guru dapat lebih mudah dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, melakukan evaluasi, dan memberikan penilaian. Dalam hal ini, rumusan masalahnya adalah adakah pengaruh motivasi guru PAI terhadap hasil belajar siswa SMK Se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, adakah pengaruh etos mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa SMK Se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, serta adakah pengaruh motivasi dan etos mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa SMK Se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMK Se-Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, menganalisis pengaruh etos mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMK Se-Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, dan menganalisis pengaruh motivasi dan etos mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar di SMK Se-Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain angket atau kuesioner, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Untuk teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa motivasi guru PAI SMK se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Etos mengajar guru PAI SMK se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Motivasi dan etos mengajar guru PAI SMK se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

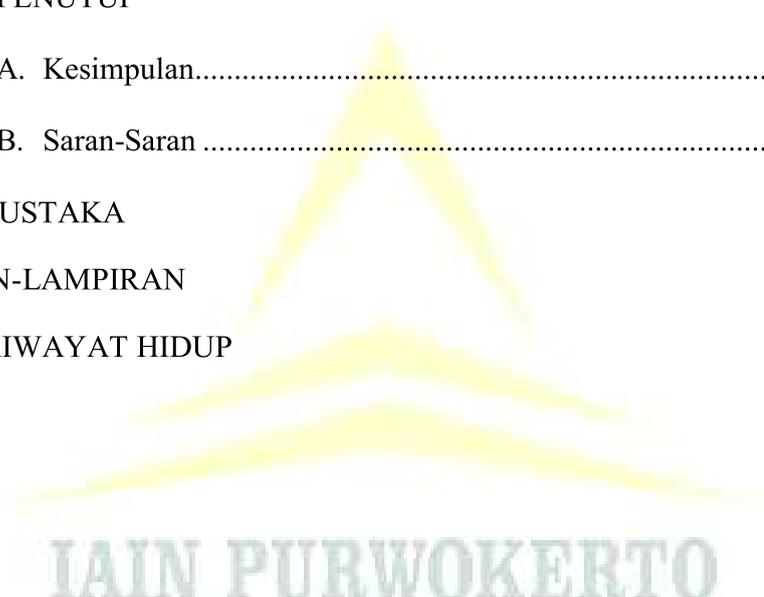
Kata Kunci: Motivasi, etos mengajar, dan hasil belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi.....	13
1. Pengertian Motivasi.....	13

2. Teori Motivasi	14
3. Macam-Macam Motivasi	18
4. Fungsi Motivasi.....	21
5. Ciri-Ciri Motivasi.....	23
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	24
B. Etos Mengajar Guru PAI.....	24
1. Pengertian Etos Mengajar Guru	24
2. Ciri-Ciri Etos Mengajar.....	27
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etos Mengajar Guru.....	30
C. Hasil Belajar.....	31
1. Pengertian Hasil Belajar.....	31
2. Macam-Macam Hasil Belajar	31
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	34
D. Pengaruh Motivasi dan Etos Mengajar Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data Penelitian.....	45
1. Validitas	46

2. Reliabilitas.....	49
3. Skala Pengukuran.....	51
4. Uji Normalitas Data	52
5. Analisis Data	53
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	56
B. Analisis Data	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.¹

Pendidikan umum dan pendidikan agama merupakan suatu bagian yang penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, bahwa:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dari beberapa pengertian pendidikan di atas, maka dapat kita pahami bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang agar terjadi perubahan pada dirinya sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting yaitu membantu peserta didik untuk mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik

¹Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 5.

pribadinya kearah yang positif. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan, pengetahuan, kemampuan, pengembangan sikap, keterampilan, dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri dari peserta didik.²

Pendidikan Islam memiliki pengertian dan tujuan yang berbeda dengan pendidikan secara umum. Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.³ Manusia dilahirkan dengan membawa potensi yang dapat dididik dan mendidik, dan sebagai khalifah di bumi ini.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh guru. Guru yang kreatif akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan lebih mudah dalam mengelola kelasnya, sehingga hasil belajar siswa akan optimal. Terlebih di era modern seperti sekarang ini, untuk mengajarkan dan menanamkan PAI tidaklah mudah, guru yang mampu membangkitkan kreatifitas siswalah yang berhasil dalam mendidik peserta didiknya dengan baik.

Guru hendaknya mampu melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa dan negara, dan agamanya. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya itu, seorang guru harus memiliki beberapa kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.⁴

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 4.

³Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*,....., hlm. 20.

⁴Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 96.

Dalam mengkomunikasikan pembelajaran kepada siswa, peran guru sangat menentukan, yaitu terampil dalam berkomunikasi, bersikap lugas, cerdas, berwibawa, mengayomi, dan memberi dorongan (motivasi) kepada siswa.⁵ Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aman, nyaman, dan kondusif di kelas, keberadaannya di tengah-tengah siswa dapat mencairkan suasana dan kejenuhan belajar yang dirasakan oleh peserta didiknya.

Motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi alasan seseorang dalam berperilaku. Motivasi berfungsi sebagai pendorong agar peserta didik memiliki motivasi dalam belajar.⁶ Apabila guru bisa menjadi motivator yang baik, maka peserta didiknya akan memiliki keinginan untuk belajar lebih giat dan mendapat prestasi yang optimal.

Motivasi merupakan faktor penting yang selalu mendapat perhatian di dalam berbagai usaha untuk mendidik dan membelajarkan manusia. Ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar.⁷ Peran guru yang sangat penting, menuntut guru dapat memiliki motivasi dan etos mengajar agar dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional.

⁵Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan.....*, hlm. 123.

⁶Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 250.

⁷Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 170.

Keberadaan guru pendidikan agama merupakan komponen terpenting dari penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah, oleh karena itu guru harus dapat menumbuhkan motivasi pada peserta didiknya agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Peran guru yang sangat penting, menuntut agar guru tidak hanya memberikan motivasi saja, tetapi perlu memiliki etos mengajar untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang guru dengan baik.

Etos kerja adalah semangat kerja yang terlihat dalam cara seseorang menyikapi suatu pekerjaan, motivasi yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu pekerjaan.⁸ Etos kerja guru dibutuhkan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Guru yang memiliki etos kerja yang tinggi, akan berusaha agar tanggung jawabnya dapat dilaksanakan dengan baik.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹ Potensi seseorang dapat dilihat dari hasil belajar siswa, yaitu hasil belajar siswa yang hasilnya paling baik akan menjadi salah satu penentu dalam menentukan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa dapat berupa perilaku atau sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hasil ulangan harian, tugas-tugas atau pekerjaan rumah, dan ujian akhir.

Hasil belajar siswa dapat digunakan oleh guru untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar, kebiatan-

⁸Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm. 21.

⁹Popi Sopiatus dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 63-64.

kegiatan mengajar, dan metode-metode yang digunakan dalam mengajar.¹⁰ Selain itu, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai bukti yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan.

Dengan meningkatnya motivasi dan etos mengajar guru akan mempengaruhi secara general kepada peningkatan kinerja guru dan akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan.¹¹ Dengan kualitas pendidikan yang baik, maka proses pembelajaran akan baik dan hasil belajar siswa akan baik pula.

SMK se-Kecamatan Karangpucung adalah sekolah umum yang lebih diminati oleh masyarakat, hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa di SMK lebih banyak dibanding dengan di SMA dan ada empat SMK dan satu SMA di kecamatan Karangpucung. Selain itu, siswa SMK memiliki bekal atau keahlian khusus yang akan di peroleh untuk langsung bekerja.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SMK se-kecamatan Karangpucung, yaitu SMKNegeri Karangpucung, SMK Darussalam Karangpucung, SMK Muhammadiyah Karangpucung, dan SMK Sriwijaya Karangpucung penulis melakukan wawancara dengan guru PAI, menurut mereka, mengajar PAI tidak mudah, karena bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja tetapi dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI se-Kecamatan Karangpucung agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan pendidikan agama

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 5.

¹¹ Suparmin, *Motivasi dan Etos Kerja Guru*, (Jakarta: Biro Kepegawaian Sekretariat Jendral, 2003), hlm. 46.

¹² Wawancara dengan guru PAI Se-Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, Tanggal 11 Maret 2016.

islam dapat mengembangkan, menanamkan nilai keagamaan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan memberikan motivasi sebelum proses pembelajaran, selama proses pembelajaran, dan akhir proses pembelajaran dan melakukannya dengan memiliki etos mengajar yang baik.

Dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui tentang **“Pengaruh Motivasi dan Etos Mengajar Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Se-Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap”**.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dan pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

1. Motivasi Guru

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu pada diri seseorang dan sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling, dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹³

Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik ialah dorongan yang secara mutlak untuk mencapai suatu tujuan. Misalnya ingin memecahkan suatu permasalahan, adanya cita-cita, adanya kebutuhan, dan lain-lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak

¹³Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 54.

berhubungan dengan kegiatannya sendiri. Misalnya untuk mendapatkan pujian, untuk meningkatkan jabatan, untuk menghindari hukuman, dan lain-lain.¹⁴

Guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain yang terlibat dalam tugas-tugas kependidikan.¹⁵

Dengan demikian, motivasi guru adalah suatu dorongan yang dilakukan oleh guru agar terjadi perubahan-perubahan sikap dan tingkah lakunya dalam proses pembelajaran. Misalnya untuk memecahkan permasalahan, untuk mencapai cita-cita, untuk mendapatkan hadiah, untuk mendapatkan pujian, untuk menaikan jabatan dan lain-lain.

2. Etos Mengajar

Etos adalah kesanggupan memecahkan persoalan atau permasalahan yang dihadapi yang didalamnya terhadap cara pandang seseorang terhadap berbagai persoalan yang dihadapinya.¹⁶

Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas, jadi yang dimaksud dengan etos mengajar adalah suatu kepribadian, sikap, perilaku, dan karakter yang dimiliki oleh seorang guru untuk memecahkan suatu masalah dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didiknya. Misalnya menjadi guru yang disiplin, aktif, ceria, fokus, jujur, kerja keras, sabar, ramah, dan lain-lain.

¹⁴Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan.....*, hlm. 178-179.

¹⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 222.

¹⁶Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam.....*, hlm. 20.

¹⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 48.

3. Guru PAI

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya.¹⁸

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.¹⁹

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI adalah seorang pendidik yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama.

4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.²⁰

Siswa adalah individu yang secara sadar ataupun karena pengaruh dari orang yang peduli akan individu tersebut untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan menuntut ilmu untuk meraih cita-cita di masa mendatang yang lebih baik.²¹

¹⁸Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 23.

¹⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 75.

²⁰Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 895.

²¹Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 9.

Dengan demikian, hasil belajar siswa adalah suatu kemampuan yang harus dicapai siswa untuk mengukur suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan hasil ulangan harian siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh motivasi guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMK se-Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap?
2. Adakah pengaruh etos mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMK se-Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap?
3. Adakah pengaruh motivasi dan etos mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMK se-Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis pengaruh motivasi guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMK Se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap.
- b. Menganalisis pengaruh etos mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMK se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap.
- c. Menganalisis pengaruh motivasi dan etos mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMK se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat teoritis: Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh motivasi dan etos mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.
- b. Manfaat praktis: Diharapkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi pertimbangan para pendidik atau guru dalam mendidik anak didiknya dalam proses pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul skripsi.

Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka pada skripsi ini antara lain, sebagai berikut:

Skripsi dari Eva Dwi Oktafiana, 2010 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Ma’Arif NU 1 Cilongok, Kabupaten Banyumas”, dalam skripsi ini membahas tentang motivasi ekstrinsik yang dilakukan guru dalam pembelajaran dan di lingkungan sekolah. Yang membedakan skripsi yang penulis buat dengan skripsi Eva Dwi Oktafiana adalah variabel-variabelnya dan mata pelajarannya.

Skripsi dari Diana Sri Refitasari yang berjudul “Pengaruh Kreatifitas Guru PAI dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP N 1

Jatilawang”, dalam skripsi tersebut membahas tentang seberapa besar pengaruh kreatifitas yang dilakukan guru PAI terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan penulis membahas tentang motivasi dan etos mengajar yang dilakukan guru PAI terhadap prestasi belajar siswa, jadi tidak ada kesamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan Diana Sri Refitasari.

Kemudian skripsi dari Fitriana, yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar PAI terhadap Ketaatan Beribadah siswa SMP N 1 Ajibarang”, yang membahas tentang pengaruh prestasi belajar PAI terhadap ketaatan beeribadah, dalam skripsi tersebut lebih menitikberatkan pada prestasi belajar PAI terhadap ketaatan beribadah siswa, sedangkan penulis melakukan penelitian apasaja motivasi dan etos mengajar guru PAI terhadap pencapaian prestasi belajar siswa, jadi jelas berbeda penelitian yang penulis lakukan dengan Fitriana.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, terdapat perbedaan baik itu judul penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, serta subyek dan obyek penelitian, jadi belum ada penelitian yang akan penulis lakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V, namun dalam bagian awal dan akhir terdapat halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

Pada sistematika pembahasan ini akan disampaikan kerangka penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan akan menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan motivasi, etos mengajar guru, dan hasil belajar siswa.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan pembahasan. Penyajian data meliputi: gambaran umum penelitian, uji hipotesis, dan hasil penelitian.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

JAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang mengacu pada hipotesis yang dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi guru PAI SMK se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian maka semakin tinggi skor motivasi guru PAI, maka skor hasil belajar siswa semakin meningkat, begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor motivasi guru PAI, maka semakin rendah pula skor hasil belajar siswa.
2. Etos mengajar guru PAI SMK se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi skor etos mengajar guru PAI, maka skor hasil belajar siswa akan meningkat juga, begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor etos mengajar guru PAI, maka semakin rendah pula skor hasil belajar siswa.
3. Motivasi dan etos mengajar guru PAI SMK se-Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi skor motivasi dan etos mengajar guru PAI, maka semakin tinggi pula skor hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor motivasi dan etos mengajar guru PAI, maka semakin rendah pula skor hasil belajar siswa.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian guna memaksimalkan hasil belajar siswa yaitu melihat cukup besar pengaruh motivasi dan etos mengajar guru PAI terhadap hasil belajar siswa, disarankan:

1. Kepada pihak SMK perlu memperhatikan dan meningkatkan motivasi dan etos mengajar guru PAI baik dari segi gaji serta dari kebutuhan untuk pendidikan maupun untuk guru itu sendiri agar motivasi dan etos mengajar guru PAI lebih meningkat lagi.
2. Kepada guru PAI seharusnya mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai karakteristik peserta didik, mengembangkan suasana belajar yang aktif dan kreatif, mengevaluasi pembelajaran pada berbagai aspek secara cermat dan adil, dan jujur serta penggunaan waktu dan tenaga dengan baik agar hasil belajar siswa menjadi sangat tinggi.
3. Kepada guru PAI perlu meningkatkan dan mengembangkan berbagai metode, media, dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, agar hasil belajar siswa lebih meningkat.
4. Pekerjaan yang dilakukan dan dihasilkan guru PAI perlu dihargai, fasilitas yang diinginkan mencukupi, serta terdapat pengakuan terhadap prestasi mengajar guru PAI di sekolah, agar guru PAI terpuaskan dengan apa yang didapatnya di tempat kerja.
5. Kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fatoni, Abdurrahmat. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Grasindo.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

- Pramono, Sigit. 2014. *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachman Abror, Abd. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Roqib, Moh.2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat Di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sopiatin, Popi dan Sahrani, Sohari. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparmin.2003. *Motivasi dan Etos Kerja Guru*. Jakarta: Biro Kepegawaian Sekretariat Jendral.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.

Usman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi.

_____. 2007. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.

_____. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: REFERENSI GP Press Group.



**DAFTAR NILAI PAI KELAS XI AK 1
SMK DARUSSALAM KARANGPUCUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai UH
1	Nike Rahayu	78
2	Mila Ismiatun	78
3	Khilmi Asifatun Nur	78
4	Khomsiatun	80
5	Kismawati	80
6	Laelatul Khoeriyah	82
7	Leni Fitria	80
8	Lia Pratiwi	80
9	Lilis Setianingrum	80
10	Linil Arikah	80
11	Lutfi Nur Fitriana	80
12	Masdiyanti	78
13	Mawar Stiawati	80
14	Mei Tri Rahayu	80
15	Meli Anjani	80
16	Miftah Tri Wahyuni	82
17	Mita Puspita Ningsih	82
18	Komariyah	80
19	Muhammad Nur H	80
20	Nabila Nurin Safitri	78
21	Nadia Destari	80
22	Nila Apriyani	82
23	Nora Diarti Ratih	82
24	Novianti	80
25	Nur Cholis Azizah	80
26	Nursilah	80
27	Oji Saputra	80
Jumlah Total		2160
Nilai Rata-Rata Kelas		80

**DAFTAR NILAI PAI KELAS XI AK
SMK SRIWIJAYA KARANGPUCUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai UH
1	Anisa Kristi Monika	86
2	Aulia Sulistiowati	86
3	Baeti Lutfiani	82
4	Deni Yati	80
5	Dina Safitri	80
6	Egi Divanti Mawarohani	88
7	Eka Bima Susanti	84
8	Eva Dwi Rahmawati	88
9	Ismiatun Hunayah	88
10	Isnaeni	88
11	Lisa Dwi Apriliani	88
12	Nadya Luthfi Aliah	86
13	Novi Anggriyani	86
14	Nur Ngaini	82
15	Nuraeni	82
16	Nurhayati	84
17	Rani Marfungah	84
18	Reni Nurhalimah	84
19	Retno Melinda	86
20	Rindiani	88
21	Sindi Astuti	88
22	Siti Nafifah	88
23	Siti Nurjanah	84
24	Siti Nurkhasanah	83
25	Sofi Oktafiana	84
26	Sri Wahyuni	84
27	Yana Safitri	84
Jumlah Total		2295
Nilai Rata-Rata Kelas		85

**DAFTAR NILAI PAI KELAS XI AK 1
SMK NEGERI KARANGPUCUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai UH
1	Afifah Nur F	88
2	Agnes Listiana	90
3	Ana Furiyanti	88
4	Anisa Salamah	90
5	Anita	86
6	Anita Dwi Utami	88
7	Anna Diana	88
8	Chaerunnisa	88
9	Dona Lorensa	90
10	Elly Ermawati	88
11	Faiz Fadly	90
12	Indri Rahmawati	88
13	Ismiyatun Ravdah	90
14	Laeli Purnama R	90
15	Lili Herawati	90
16	Melinda Pertiwi	88
17	Mila Muspikasari	90
18	Nadia Mulya	88
19	Putri Janvar A	90
20	Rafiq Nur Ali	90
21	Rani Fatmawati	88
22	Ranti Anggitania	88
23	Ranti Nurhasanah	90
24	Rosi Yuliana	90
25	Siti Nur Aisyah	88
26	Syalsa Tatiana L	90
27	Tamara Lavralia	88
28	Wardatun Nahdliyah	90
29	Windi Mei	90
30	Wiranto	90
Jumlah Total		2670
Nilai Rata-Rata Kelas		90

**DAFTAR NILAI PAI KELAS XI AK 1
SMK MUHAMMADIYAH KARANGPUCUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai UH
1	Ainul Fatimah	92
2	Almini Nurul K	90
3	Amelia Nurjanah	92
4	Anis Sugih P	92
5	Cici Nur Kholifah	92
6	Dea Lestari	94
7	Dikraeni Cantika P	92
8	Dina Lestari	92
9	Efi Rosiana	92
10	Indah Purwasih	92
11	Indri Astutiningrum	92
12	Indiana Robihatul J	92
13	Kiki Sundari	92
14	Lilis Ardiyanti	94
15	Lina Juniati	94
16	Mela Setiyani	90
17	Melayati	90
18	Nina Nur Hidayah	92
19	Nur Armidha S	92
20	Nurul Istoqomah	92
21	Pupung Meli A	94
22	Retna Ika Sari	92
23	Sinta Krisdiyanti	90
24	Sulistiani	92
25	Tuti Ala Wiatul H	92
26	Windy Meilani	92
Jumlah Total		2392
Nilai Rata-Rata Kelas		92

**DAFTAR NILAI PAI KELAS XI AK 2
SMK DARUSSALAM KARANGPUCUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai UH
1	Agung Brilianto	80
2	Aji Saputra	80
3	Andri Hidayat	80
4	Anggi Kris Priyanto	80
5	Anjani Hidayat	80
6	Dani Firmansah	82
7	Desi Indriyani	82
8	Ekawati	80
9	Hendri	82
10	Naufal Khoirulloh	80
11	Putra Prasetyo N	80
12	Putri Wahyuni	80
13	Radi Parnomo	78
14	Rani Pratiwi	82
15	Roni Dwi Sugara	80
16	Tari Sistiawan	80
17	Teguh	80
18	Tika Mareta	80
19	Tuti Ala Wiratul	80
20	Wuryanti	80
21	Windi Meilani	76
22	Yadi Umarulloh	82
23	Yudianto	80
24	Yuliana	80
25	Zeni Andriyani	76
Jumlah		2000
Nilai Rata-Rata Kelas		80

**DAFTAR NILAI PAI KELAS XI AK 2
SMK MUHAMMADIYAH KARANGPUCUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai UH
1	Ade Irmawati	90
2	Adistiya Ningrum	86
3	Ayu Febrianti	88
4	Beni Nugroho	88
5	Budi Setiawan	88
6	Depi Triyana S	88
7	Desta Melania A	90
8	Dewi Meliana P	86
9	Dina Nurlaela	88
10	Dini Kpyimah	88
11	Dwiyani	86
12	Eli Yana M	86
13	Endro Kartiko	86
14	Fina Wulandari	88
15	Izah Nopianti	88
16	Jefri Pramono	90
17	Jeni Salma	88
18	Kiki Lestari	90
19	Leni Setyaningsih	88
20	Mia Andriyani	90
21	Pebiyana	88
22	Rahmawati Aripriatiwi	90
23	Ratna Setiyani	86
Jumlah		2024
Nilai Rata-Rata Kelas		88

**DAFTAR NILAI PAI KELAS XI AK 3
SMK DARUSSALAM KARANGPUCUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai UH
1	Adin Nugroho	88
2	Agung	88
3	Agus Irham F	86
4	Aldi Azlaeni	86
5	Alfin	84
6	Aris Nurchoirudin	86
7	Ayi Krisdiyarti	86
8	Dicki Rifaldi	84
9	Doni Normansyah	88
10	Feri Febriyanto	88
11	Gusti Muhammad R	86
12	Iiq Saputra	86
13	Imam Sugianto	84
14	Maulana Miftah	84
15	Muhammad Muksit	86
16	Nur Rahman	86
17	Renaldi	86
18	Rijal Fauzan	84
19	Rois Al Mubarak	86
20	Septiana Tri A	88
21	Sis Sukmanto	86
22	Suharyanto	88
23	Sulaiman	86
24	Wildan Ardiansyah	84
Jumlah		2064
Nilai Rata-Rata Kelas		86

**DAFTAR NILAI PAI KELAS XI AK 4
SMK DARUSSALAM KARANGPUCUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai UH
1	Adit Saputra	88
2	Ahlun Najar	88
3	Aji Bachtiar G	86
4	Akmal Nur Majid	86
5	Afri Bowo	86
6	Arif Dwi Utomo	88
7	Aris Priyanto	90
8	Candra Surya P	88
9	Dadi Susilo	88
10	Danang	90
11	Davit Hartono	88
12	Dika Yunandanu N	86
13	Fahrizal Lazuardian	90
14	Fattah Pratama	88
15	Fegi Tri Saputra	88
16	Gilang Saputra	90
17	Iksanudin	86
18	Imam Mahdi	88
19	Junaedi Rahman	90
20	Kelvin Yadi A	88
21	Koko Hendra S	86
22	Miftah Fauzi	86
23	Muhammad Rajif R	88
24	Nur Rohim	90
25	Rian Tedi Santoso	88
26	Rofi'atul	90
Jumlah		2288
Nilai Rata-Rata Kelas		88

**DAFTAR NILAI PAI KELAS XI AK 2
SMK NEGERI KARANGPUCUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai UH
1	Aan Wartini	84
2	Agung	84
3	Agis Rahmat	86
4	Bima Setiawan	84
5	Cicih Yuningsih	86
6	Dea Putri W	84
7	Diki Putra N	84
8	Dini Aminarti	87
9	Evi Wahyuni	86
10	Indah Safitri	86
11	Indri Yuliani	84
12	Irnawati	84
13	Kiki Amaliani	86
14	Lili Lusanti	84
15	Lina Naeni	84
16	Mela Setiyani	86
17	Mela Wati	86
18	Nina Nurhidayah	86
19	Nur Amidah Lestari	84
20	Nurul Komalasari	84
21	Putra Pradana	86
22	Rani Setyani	86
23	Reni Susyanti	86
24	Riska Nur Hidayah	84
25	Riski Pradana	84
26	Santi	86
27	Selvi Sagita	86
28	Septi Amalia	84
29	Susi Pratiwi	84
Jumlah		2465
Nilai Rata-Rata Kelas		85

**DAFTAR NILAI PAI KELAS XI AK 3
SMK NEGERI KARANGPUCUNG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Nilai UH
1	Anggi	80
2	Dede Susanti	82
3	Eka Rahayu	80
4	Fania Putri	80
5	Galih Sudrajat	82
6	Gigih Prabowo	80
7	Hana Astuti	80
8	Hayun Safitri	80
9	Heri Prayoga	80
10	Indah Pratiwi	82
11	Indra Pramana	80
12	Junedi	80
13	Khusnul	82
14	Kiki Maulana	80
15	Lilis Soraya	80
16	Lusi Lusanti	80
17	Melani	80
18	Mia Nur Leli	80
19	Nisah	80
20	Nita Safitri	78
21	Nita Sari	78
22	Purnomo	80
23	Rian Nurmansyah	80
24	Rini Lestari	78
25	Rizki Saputra	78
26	Sri Haryanti	80
27	Sri Hambali	80
28	Tuti Alawiyah	80
Jumlah		2240
Nilai Rata-Rata Kelas		80